

BAB 1

PENDAHULUAN

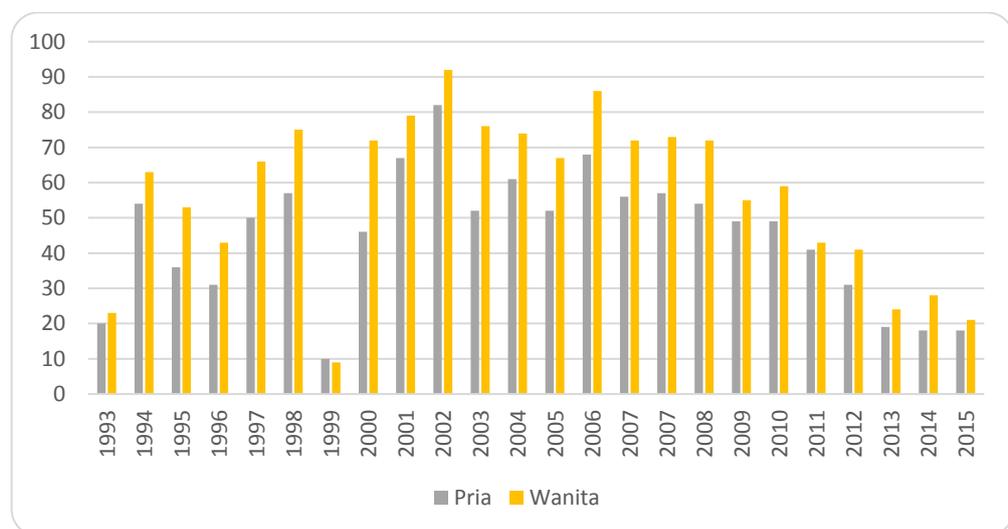
1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti mempunyai beberapa aktivitas bisnis untuk menunjang kehidupan perusahaannya. Setiap aktivitas bisnis dapat membuat kas perusahaan menjadi bertambah akibat dari penerimaan kas ataupun berkurang akibat dari pengeluaran. Penting bagi perusahaan untuk melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, karena dapat melihat penerimaan kas yang diperoleh perusahaan, dapat melihat pengeluaran kas perusahaan dari tiap aktivitas bisnis, dapat membandingkan antara jumlah penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut kemudian dapat dibuat laporan arus kas untuk melihat kondisi perusahaan dalam keadaan baik ataupun buruk untuk pengambilan keputusan.

KBIH Al-Muslimun Bandung adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa pelaksanaan ibadah haji yang berlokasi di Jalan Saturnus Utara No. 6 Komplek Margahayu Raya Bandung. Pegawai di perusahaan ini sebanyak 12 terdiri dari pemilik usaha, sekertaris, bendahara, dan 9 pembimbing. Kegiatan utama di KBIH Al-Muslimun Bandung adalah pengelolaan ibadah haji dibawah naungan Departemen Agama. KBIH Al-Muslimun Bandung ini memiliki buku catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Arus kas yang terjadi di KBIH Al-Muslimun Bandung ini meliputi penerimaan kas dari biaya pendaftaran administrasi ibadah haji, penjualan barang berupa buku bimbingan manasik haji, penerimaan honor pembimbing yang didapat dari agen travel sudah bekerjasama, bagi hasil dana ibadah haji yang diberikan Departemen Agama, pengeluaran kas dari biaya pembatalan ibadah haji, biaya konsumsi, biaya transportasi, biaya listrik, biaya gaji, biaya pembelian barang berupa buku bimbingan manasik haji. KBIH Al-Muslimun Bandung menggunakan pencatatan manual yang mengakibatkan banyaknya buku catatan jemaah haji menumpuk, hilang atau tercecernya nota penjualan KBIH Al-Muslimun Bandung menggunakan *Microsoft Excel* sebagai alat hitung yang

mengakibatkan perhitungan kas masuk dan kas keluar tidak otomatis menampilkan jumlahnya melainkan harus terlebih dahulu memasukkan formula perhitungannya KBIH Al-Muslimun untuk pencatatan laporan keuangan belum adanya jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas.

Setiap tahun meningkat jumlah calon jemaah haji yang menggunakan jasa KBIH Al-Muslimun Bandung. Berikut grafik jemaah haji yang berangkat ibadah haji setiap tahun dan menggunakan jasa KBIH Al-Muslimun Bandung.



Gambar 1-1
Grafik Jumlah Jemaah Haji Setiap Tahun di KBIH Al-Muslimun Bandung

Berdasarkan grafik diatas, KBIH Al-Muslimun mengalami peningkatan jemaah haji setiap tahunnya dan penurunan jemaah haji setiap tahunnya. Kelemahan KBIH Al-Muslimun Bandung yang sudah dijelaskan sebelumnya maka, pembuatan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sangat baik jika dilakukan untuk menunjang aktivitas bisnis yang dilakukan, dan mengetahui posisi perusahaan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menghitung penerimaan kas berdasarkan aktivitas operasional transaksi daftar ibadah haji, daftar manasik haji, dan penjualan?

- b. Bagaimana memasukkan data bagi hasil biaya ibadah haji sebagai penerimaan kas?
- c. Bagaimana menghitung pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasional transaksi pembelian, pembatalan ibadah haji, dan pembayaran biaya-biaya berupa biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya gaji, dan biaya listrik?
- d. Bagaimana mencatat jurnal dan buku besar yang berhubungan dengan arus kas?
- e. Bagaimana menyusun laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan metode langsung?
- f. Bagaimana menyusun laporan laba rugi dengan menggunakan *single step*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung penerimaan kas berdasarkan aktivitas operasional atas transaksi pendaftaran ibadah haji, pendaftaran manasik haji, penjualan, dan bagi hasil biaya ibadah haji;
- b. Memasukkan data bagi hasil dana ibadah haji sebagai penerimaan kas.
- c. Menghitung pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasional atas transaksi pembatalan ibadah haji, pembelian, pembayaran biaya-biaya;
- d. Membuat jurnal dan buku besar yang berhubungan dengan arus kas;
- e. Menyusun laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan metode langsung;
- f. Menyusun laporan laba rugi dengan menggunakan *single step*;

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek ini yaitu:

- a. Aplikasi ini membuat laporan arus kas menggunakan metode langsung.
- b. Aplikasi tidak menangani persediaan barang.
- c. Aplikasi tidak menangani retur penjualan.
- d. Aplikasi tidak menangani retur pembelian.
- e. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh KBIH Al-Muslimun Bandung.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini sebagai berikut:

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan studi kepustakaan.

a. Wawancara

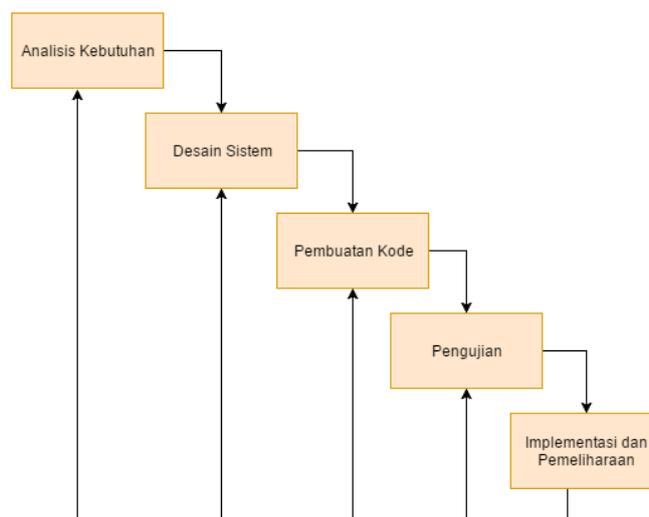
Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai bagian terkait penjualan pihak pengelola KBIH AL-Muslimun. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat untuk proses bisnis yang ada.

b. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun semua informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah dengan maksud dan tujuan masalah yang diperlukan untuk penulisan dan pembuatan aplikasi.

1.5.2. Metode Pengembangan

Dalam penyelesaian proyek akhir ini digunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle (SDLC)*. SDLC memiliki beberapa model penerapan tahap prosesnya, diantaranya model *waterfall*. Berikut gambar dari *waterfall method* [14].



Gambar 1-2
Waterfall Model

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah proses pengumpulan data mengenai kebutuhan perusahaan terhadap sistem atau aplikasi, mempelajari proses bisnis perusahaan, dan mempelajari proses pembuatan laporan keuangan dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan yang hasilnya untuk menentukan seperti apa aplikasi yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi. Proses bisnis dari perusahaan akan sangat dibutuhkan untuk membangun sebuah sistem yang akan digambarkan dengan *flowchart*.

b. Tahap Desain Sistem

Desain perangkat lunak adalah proses desain pembuatan program. Tahap ini melakukan perancangan aplikasi berdasarkan informasi data yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan sebelumnya. Proses perancangan sistem menggunakan *data flow diagram*. Dalam merancang basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

c. Tahap Pembuatan Kode

Pembuatan kode merupakan proses pembuatan program atau menulis kode-kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai sistem *database*. *Coding* dilakukan berdasarkan perancangan (design) yang sebelumnya sudah dibuat.

d. Tahap Pengujian

Pengujian dilakukan dengan cara uji coba fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Uji coba dilakukan agar memastikan fungsionalitas berjalan berdasarkan kebutuhan aplikasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon aplikasi saat dioperasikan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

e. Tahap Implementasi dan Pemeliharaan

Dalam tahap ini, perangkat lunak dipastikan bebas *error* dan mulai diuji di tempat sistem akan diterapkan. Bila ternyata masih belum sesuai dengan kebutuhan, maka akan dilakukan perbaikan pada desain sistem atau perubahan pada pemrograman

dan pada akhirnya mengalami pengujian sekali lagi sampai sistem layak untuk dipergunakan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan pengembangan aplikasi ini akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2016												2017																	
	Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■																									
Desain						■	■	■	■	■	■	■	■																	
Pembuatan kode														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian																										■	■	■	■	■
Dokumentasi																														